

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan berikut :

1. Karakteristik responden penelitian yaitu umur, keterpaparan informasi pada kelompok *snowball throwing* dan ceramah diskusi sebanding (homogen).
2. Terdapat peningkatan pengetahuan menstrual hygiene sebelum dan sesudah diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan metode *snowball throwing* secara bermakna.
3. Terdapat peningkatan pengetahuan menstrual hygiene sebelum dan sesudah diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan diskusi secara bermakna.
4. Pendidikan kesehatan menggunakan metode *snowball throwing* dan ceramah diskusi sama-sama meningkatkan pengetahuan, akan tetapi peningkatan pengetahuan lebih besar dengan metode *snowball throwing*.

B. Saran

1. Bagi Pengelola Pondok Pesantren Bina Umat
Memberikan pendidikan kesehatan reproduksi khususnya *menstrual hygiene* kepada siswi serta bekerjasama dengan puskesmas setempat untuk mengadakan pendidikan kesehatan reproduksi di pondok pesantren. Metode *snowball throwing* dapat digunakan sebagai salah satu metode pendidikan yang menyenangkan dibandingkan ceramah.
2. Bagi Siswi di Pondok Pesantren Bina Umat
Menjaga kesehatan reproduksi dengan benar terutama saat menstruasi dan mengikuti setiap kegiatan pendidikan kesehatan yang ada tentang *menstrual hygiene* untuk meningkatkan pengetahuan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian tentang peningkatan pengetahuan dengan metode *snowball throwing* dengan jeda waktu antara

intervensi dan *posttest* yang lebih lama, serta dapat dikembangkan mengenai perilaku *menstrual hygiene* siswi.